

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

. Menurut Djamal (2015) penelitian kualitatif berfokus pada penggalian tentang makna fenomena tertentu dalam kondisi dan latar yang sedang dialami subjek. Menurut Lofland (dalam Abdullah.Nandiya, 2010) data kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dokumen hanya tambahan.

Menurut Moleong (2012) pendekatan kualitatif yang dapat di digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan fenomenologi, yang memiliki fokus penelitian pada pengalaman-pengalaman subjektif seseorang dan bagaimana cara seseorang tersebut menginterpretasikannya. Menurut Moleong (2012) penelitian fenomenologi berfokus untuk memahami arti suatu peristiwa dan bagaimana kaitanya terhadap seseorang yang berada dalam situasi itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi karena sesuai dengan topic yang di bahas, yaitu fenomena resiliensi pada wanita korban perselingkuhan saat pacaran. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap tentang pandangan-pandangan subyek terhadap situasi berpacaran yang dengan perselingkuhan yang di jalani dan perspektif subjek terhadap peristiwa perselingkuhan yang terjadi pada saat pacaran, apakah mereka dapat tetap bisa bangkit atau tidak dari peristiwa tersebut atau bisa dikatakan apakah mereka dapat resilien atau tidak akibat peristiwa perselingkuhan saat pacaran.

3.2 Tema Yang Di Ungkap

Tema yang akan diungkap dalam penelitian ini :

1. Emosi yang dirasakan dan Responya
2. Mengetahui penyebab perselingkuhan
3. Percaya Mampu mengatasi masalah dan menyelesaikan masalah secara efektif
4. Kepedulian pada orang lain
5. pencapaian Diri

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah wanita yang pernah diselingkuhi saat pacaran di usia 20-40 tahun. Penelitian kualitatif tidak dapat menggunakan random sampling karena penelitian kualitatif memiliki adanya kekhususan dalam pemilihan subyek. Oleh sebab itu metode yang dipilih adalah purposive sample atau sampel bertujuan yang bertujuan untuk dapat menjangkau informasi dari berbagai sumber agar dapat merinci kekhususan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Menurut Moleong (2012) adalah interaksi antara satu sama lain individu dengan berbicara atau bercakap-cakap. Jenis wawancara yang digunakan

adalah wawancara yang menggunakan petunjuk umum wawancara dimana pewawancara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan apa yang akan diajukan. Pertanyaan tersebut dapat berkembang seiring dengan berjalannya wawancara. Pedoman wawancara :

1. Identitas Subjek

- 1) Nama Subjek
- 2) Umur Subjek
- 3) Pekerjaan atau kesibukan subjek
- 4) Pernah pacaran berapa kali

2. Emosi yang dirasakan dan Responya(Regulasi Emosi dan impuls control)

- 1) Bagaimana kamu bisa mengontrol emosimu ketika kamu mengetahui pasanganmu selingkuh? Apa yang kamu lakukan?
- 2) Bagaimana jika kamu bertemu dengan selingkuhan pasanganmu?apa yang kamu lakukan?
- 3) Bagaimana perasaanmu saat mengetahui pasanganmu selingkuh?
- 4) Jika kamu teringat kejadian perselingkuhan itu bagaimana perasaanmu dan apa yang akan kamu lakukan?

3. Mengetahui penyebab perselingkuhan (Causal Analysis)

- 1) Menurutmu apa yang menyebabkan pasanganmu selingkuh?
- 2) Setelah kamu mengetahui apa penyebabnya apa yang kamu lakukan?

4. Percaya Mampu mengatasi masalah dan menyelesaikan masalah secara

efektif (Optimisme dan Efikasi diri)

- 1) Apa tujuan utamamu menjalin hubungan pacaran?
- 2) Menurutmu pacaran tu bagaimana?
- 3) Dari kejadian perselingkuhan ini apakah kamu masih memiliki tujuan yang sama saat awal pacaran?

5. Empathy

- 1) Jika ada teman yang diselingkuhi apa yang kamu lakukan?

6. Pencapaian diri

- 1) Apakah setelah ini kamu masih ingin berpacran lagi?
- 2) Apakah kamu masih menginginkan pacaran sampai menikah?

2. Observasi

Menurut Djamal (2005) metode atau cara untuk menganalisis dengan mengamati perilaku individu atau kelompok yang mengharuskan peneliti terjun langsung untuk mengamati dan melihat. Menurut Basrowi & Suwandi (2008) ada beberapa hal yang harus diamati saat penelitian:

- A. Ekspresi wajah
- B. Respon Spontan Subjek
- C. Interaksi Subjek

3.5 Uji Keabsahan Data

Menurut moleong (2012) Keabsahan data dalam penelitian harus

memenuhi sejumlah kriteria yaitu: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian . metode yang di digunakan antara lain :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan itu dilakukan saat penelitian, lebih teliti, rinci, dan cermat dilakukan secara berkesinambungan. Menurut Djamal (2015) agar memperoleh kedalaman data tentang objek yang di teliti.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. macam-macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Dengan cara membandingkan pengamatan dan hasil wawancara yang dikatan sumber dengan apa yang di katan orang lain yang berada di sepanjang waktu kejadian dan membandingkan keadaan dan perspektif lain dari berbagai pendapat dan pandangan.

3.6 Metode Analisis Data

Analisi data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2012) upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang di kelola, mensintesiskannya, mencari dan

menemukan pola menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain. Menurut Djamal (2015) metode kualitatif tidak harus baku, setiap peneliti dapat mengembangkannya, tahap-tahap analisis

1. Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumen-dokumen, gambar dan lain sebagainya lalu pengajian data dan pembacaan ulang.
2. Melakukan reduksi data dengan cara memilih, membuang, memfokuskan
3. Setelah reduksi penyajian dalam format tertentu, seperti table, bagan, *flowchart* dan uraian narasi
4. Pengambilan kesimpulan dari pola dan makna dari data yang di peroleh.

